BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas skripsi ini, maka kiranya dapat diambil kesimpulan dari seluruh isi yang terkandung didalamnya sebagai berikut:

1. Pembinaan muslim muallaf di desa Loklahung kecamatan Loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan.
   a. Tujuan pembinaan muslim muallaf di desa Loklahung yaitu agar para muallaf memiliki pemahaman agama yang benar serta mampu untuk melaksanakan syari'at agama Islam dengan benar.
   b. Dalam memberikan pembinaan agama kepada muallaf, ada 3 (tiga) materi yang diajarkan pembina muslim muallaf di desa Loklahung yaitu materi Tauhid, Fiqih, dan Akhlak Setelah ketiga materi itu diajarkan, kemudian disusul dengan pelajaran agama yang lain.
   c. Metode-metode yang digunakan pembina muslim muallaf di desa Loklahung dalam menyampaikan materi pembinaan agama Islam kepada muallaf diantaranya yaitu metode *Door to door*, metode *Sirah Nabawiyah*,.dan metode latihan atau *Riyadhah*
   d. Beberapa hal yang harus dimiliki seorang pembina muallaf di desa Loklahung yaitu menguasai bidang ilmu yang diajarkan, memiliki kemampuan-kemampuan tertentu dalam melaksanakan kegiatan pembinaan

muallaf, harus memiliki jiwa militan di dalam dirinya, mental dan fisik yang kuat, rela mengorbankan apapun seperti tenaga, biaya, dan waktu yang mereka punya demi kesuksesan kegiatan pembinaan muslim muallaf, dan bisa beradaptasi dengan lingkungan dan keadaan tempat pembinaan muslim muallaf tersebut.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan muslim muallaf di desa Loklahung kecamatan Loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan
   a. Faktor pendukung
      1) Kemampuan pembina muallaf dalam memotivasi para muallaf untuk mempelajari agama Islam
      2) Adanya alat transportasi yang memadai sehingga memudahkan para pembina muallaf dalam melakukan perjalanan menuju lokasi kegiatan pembinaan muslim Muallaf
      3) Adanya dukungan dari pemerintah setempat terkait dengan pendanaan kegiatan pembinaan muslim muallaf.
      4) Hubungan yang baik antara pembina dengan muallaf. Sehingga muallaf mendapatkan timbal balik dan efek yang bermanfaat.
   b. Faktor penghambat
      1) Kurangnya waktu yang disediakan muallaf untuk mengikuti kegiatan pembinaan. Hal ini dikarenakan budaya orang pedalaman yang melakukan pekerjaan mereka itu satu hari penuh.

2) Cuaca yang kurang mendukung seperti yang terjadi saat ini yang menyebabkan para pembina muallaf kesulitan untuk menuju lokasi kegiatan pembinaan dikarenakan jalan atau medan yang ditempuh juga kurang mendukung.
3) Kurangnya media yang dapat digunakan untuk mencari sumber pelajaran dikarenakan tidak adanya akses internet.
4) Banyaknya para muallaf yang belum bisa membaca dan menulis. Sehingga memerlukan waktu yang lama dalam memberikan materi terlebih materi yang bersifat membaca dan menulis seperti membaca kitab, baca tulis Al-Qur'an dan sebagainya.

B. Rekomendasi

1. Bagi para pembina muallaf atau para *da'i,*, hendaknya selalu ingat dengan tugas dan kewajibannya sebagai *Warasatul Anbiya*. Tidak hanya menyampaikan ilmu namun juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hendaknya pula para pembina mengembangkan metode dalam melaksanakan pembinaan muallaf. Semoga para pembina muallaf khususnya di daerah Loksado dan sekitarnya selalu diberikan kemudahan dalam mendidik para masyarakat khusunya para orang yang baru memeluk agama Islam
2. Bagi para Muallaf, hendaknya selalu Istiqomah dalam mengikuti arahan dan bimbingan dari para *da'i*. dan juga hendaknya bisa menyediakan waktu yang lebih untuk mempelajari agama Islam.

3. Bagi Pembaca, agar selalu bersyukur dengan segala nikmat yang diberikan. Dan selalu pelajari dan amalkan segala ilmu agama yang telah dipelajari selagi masih ada kesempatan.
4. Bagi diri sendiri, agar selalu mengamalkan semua ilmu yang telah diajarkan.